

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tergolong rendah. Hal ini terlihat dengan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang masih rendah dan tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi ekonomi negara Indonesia yaitu jumlah pengangguran yang tinggi. Pada tahun 2018 Negara Indonesia menduduki posisi teratas pengangguran tertinggi dalam tingkat ASEAN.<sup>1</sup> Sedangkan pada tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta, dari total 147,71 juta angkatan kerja.<sup>2</sup> Peningkatan pengangguran salah satunya dikarenakan kurangnya keterampilan individu dan kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan sehingga perlu adanya tindakan untuk mengurangi tingkat pengangguran sehingga dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

---

<sup>1</sup> Rasedin Karo-karo Sitepu and others, 'Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Indonesia: Analisis Input-Output Dampak Pengangguran Terhadap Kesempatan Kerja', 3.5 (2024), pp. 1107–17.

<sup>2</sup> Suci Frisnoiry and others, 'Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17.1 (2024).

Salah satu tindakan yang dapat membantu mengurangi pengangguran yaitu dengan adanya Usaha mikro kecil menengah (UMKM). Menurut Putra UMKM dapat membantu meringankan beban pemerintah dalam meningkatkan lapangan pekerjaan untuk rakyat yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat.<sup>3</sup> Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang sekarang mulai berkembang di Indonesia dan berkembang pesat jumlahnya semenjak krisis ekonomi tahun 1997-an karena banyak terjadi PHK oleh industri-industri menengah dan besar akibat krisis yang berkepanjangan. Sehingga mendorong masyarakat yang di PHK akhirnya mengembangkan usaha secara mandiri baik membuka usaha penjualan, pengolahan maupun jasa.<sup>4</sup>

Negara Indonesia salah satu jenis usaha yang berkembang di masyarakat adalah UMKM. UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Secara keseluruhan, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia dikarenakan banyak sekali dijumpai kegiatan UMKM yang mayoritas

---

<sup>3</sup> Luthfi Pratama Putra and Kholifatul Husna Asri, 'Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Karang Asem Barat Kecamatan Citeureup', *Issn*, 10.1 (2024), pp. 2548–5911, doi:10.55210/iqtishodiyah.v10i1.1527.

<sup>4</sup> Sri Wahyuningsih, 'Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia', *Mediagro*, 5.1 (2019), pp. 1–14.

Islam akan tetapi tidak semua yang menerapkan pelaku pasar untuk memiliki moral Islam, mentransformasi dari prinsip ekonomi syariah.<sup>5</sup> Sistem ekonomi syariah mengarahkan masyarakat peduli material (kepuasan dan keuntungan) menuju masyarakat yang peduli masalah .

Ekonomi syariah sebagai sistem ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam yaitu keadilan, kejujuran, dan kebersamaan telah menjadi perhatian banyak pihak di Indonesia. Penerapan ekonomi syariah tidak hanya terbatas pada lembaga keuangan, tetapi juga harus diterapkan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari, seperti perdagangan.

Sistem ekonomi syariah merupakan salah satu cara untuk mengaplikasikan aktivitas usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, dimana perkembangan ekonomi syariah yang bertambah marak ini merupakan gambaran kerinduan umat Islam ketika menjalankan bisnis secara Islami, Beratnya persaingan antara pebisnis mengakibatkan adanya persaingan yang tidak sehat demi memperoleh keuntungan yang besar ataupun banyak dalam kegiatan peningkatan usahanya. Di dalam ekonomi Islam, menjalankan aktifitas jual beli harus dengan aturan Islam yang mengutamakan keadilan bersama tanpa ada

---

<sup>5</sup> Lingga, R. R. B. 'Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam upaya peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)' Padangsidempuan (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).(2023)

yang merasa terzalimi, baik dari pihak pelaku UMKM maupun pihak pembeli. Dalam menjalankan pengembangan usaha, para pelaku UMKM diharapkan untuk mampu mengelola dan mengembangkan UMKM secara profesional sesuai peraturan ekonomi Islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis.<sup>6</sup>

Namun pelaksanaan kegiatan UMKM masih memiliki kelemahan terhadap penerapan sistem syariah hal ini dikarenakan berasal dari aspek-aspek latar belakang masyarakat UMKM terutama aspek pendidikan. Pengetahuan akan penerapan sistem ekonomi syariah dalam suatu usaha yang masih kurang serta pola pikir dalam menentukan manajemen resiko dalam pengambilan keputusan usaha terhadap permasalahan yang akan muncul sehingga dapat mempertahankan UMKM tanpa adanya pihak yang merasa terzalimi.

Taman Merdeka Manna merupakan salah satu pusat perdagangan yang strategis dan ramai di kota manna. Taman Merdeka ini terletak di jantung kota dan memiliki akses yang mudah, sehingga banyak dikunjungi oleh masyarakat lokal dan wisatawan. Di Taman Merdeka Kota Manna, terdapat puluhan pedagang yang menjual berbagai jenis makanan. Pedagang-pedagang ini memiliki

---

<sup>6</sup> Fitri Handayani Siregar and M. Yarham, 'Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Upaya Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi Syariah (EKSPEKSTASY)*, 2.2 (2023), pp. 2830–7216.

peran penting dalam meningkatkan perekonomian lokal dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pedagang di taman merdeka kota Manna, seperti persaingan yang ketat, perubahan perilaku konsumen, dan keterbatasan akses ke sumber daya keuangan.<sup>7</sup>

Taman Merdeka Kota Manna dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki peran penting sebagai pusat aktivitas ekonomi dan interaksi sosial masyarakat Bengkulu Selatan. Kawasan ini tidak hanya menjadi ruang publik untuk rekreasi, tetapi juga berfungsi sebagai sentra perdagangan bagi para pelaku UMKM lokal. Banyak pedagang kecil memanfaatkan area taman untuk menjalankan usaha mereka, sehingga aktivitas ekonomi di tempat ini sangat relevan untuk dikaji dalam perspektif ekonomi syariah. Selain itu, Taman Merdeka memiliki karakteristik unik, yaitu adanya interaksi langsung antara pedagang dan pembeli dalam suasana terbuka, yang memungkinkan peneliti menilai sejauh mana prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, keadilan, dan keterbukaan diterapkan dalam praktik perdagangan sehari-hari. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian di

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Bengkulu Selatan, *Data UMKM dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan 2023*, Bengkulu Selatan: BPS, 2023.

Taman Merdeka Kota Manna bukan hanya strategis, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penerapan ekonomi syariah pada pedagang di Taman Merdeka Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, serta untuk mengetahui bagaimana pengetahuan UMKM tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada aktivitas perdagangan di Taman Merdeka Kota Manna ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada aktivitas perdagangan di Taman Merdeka Kota Manna ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada aktivitas perdagangan di Taman Merdeka Kota Manna ?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada aktivitas perdagangan di Taman Merdeka Kota Manna ?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Untuk Ilmu pengetahuan, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi informasi sebagai bahan perbandingan dalam penulisan yang sejenis. Sehingga penulisan ini dapat lebih disempurnakan pada penulisan selanjutnya.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Jurnal milik Roma Dona Nauli Dkk yang berjudul “ *Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Kota Bengkulu* “ yang bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keterbukaan, dan pelarangan riba diterapkan dalam transaksi pasar pada umumnya. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu pengumpulan data melalui observasi dan wawancara di sejumlah pasar konvensional. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional dan pasar kontemporer pada dasarnya sama, kecuali cara transaksinya. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa partisipasi pemerintah sangat penting dalam mendidik para pedagang tentang prinsip-prinsip

ekonomi syariah, khususnya di pasar tradisional, guna membangun perekonomian yang berkembang berdasarkan kejujuran dan keadilan masyarakat.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada topik penelitian dan sama-sama fokus pada ekonomi syariah.

2. Jurnal Milik Ayada Ulufal Qolbi Dkk Yang Berjudul “*Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia*” Yang bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip ekonomi syariah yang diterapkan pada pasar tradisional di Indonesia dan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan penerapannya pada pasar tradisional di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan menelaah jurnal yang terkait dengan Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah maupun Pasar Tradisional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional tidak jauh berbeda dari pasar modern, yang membedakan hanyalah cara dalam bertransaksi. Pasar tradisional merupakan miniatur kebudayaan Indonesia yang multikultural, sekaligus contoh nyata kebhinnekaan

---

<sup>8</sup> Roma Dona Nauli, Winda Yuneri, and Kustin Hartini, ‘Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Kota Bengkulu Application Of Sharia Economic Principles To Traditional Markets In Bengkulu City’, 3.6 (2024), 723–28

bangsa Indonesia.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada topik penelitian dan sama-sama fokus pada ekonomi syariah.

3. Skripsi Milik Nuraini Yang Berjudul “ *Penerapan Bisnis Berbasis Syariah Pada Pedagang Muslim (Studi Pada Pedagang Muslim Di Perumahan Cempaka Permai Kota Bengkulu )* yang bertujuan untuk mengetahui penerapan bisnis pada pedagang muslim di Perumahan Cempaka Permai. Dan untuk mengetahui perilaku bisnis pedagang muslim di Perumahan Cempaka Permai telah sesuai dengan bisnis syari’ah. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif agar dalam hasil penelitian, peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang kegiatan pedagang yang berada di Perumahan Cempaka Permai Kota Bengkulu. Kemudian data tersebut diuraikan dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ayada Ulufal Qolbi and others, ‘Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia’, *Jurnal Sahmiyya*, 2.1 (2023), pp. 19–30.

<sup>10</sup> Nuraini, ‘Penerapan Bisnis Berbasis Syari’ah Pada Pedagang Muslim (Studi Pada Pedagang Muslim Di Perumahan Cempaka Permai Kota Bengkulu)’, 2016.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa hampir semua pedagang di Perumahan Cempaka Permai telah menerapkan bisnis yang sesuai dengan bisnis syari'ah. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan pendekatan penelitian , sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

4. Skripsi Milik Mulham yang berjudul “*Penerapan Nilai Ekonomi Islam Terhadap UMKM Di Pasar Andi Tadda Kota Palopo* “ yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai ekonomi Islam. dan Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai ekonomi islam di pasar Andi Tadda kota Palopo. Penelitian ini di latar belakang oleh sebuah masalah yaitu mengenai nilai-nilai Islam yang terdiri dari kejujuran, keramahan, tanggung jawab, kehalalan dan kebersihan dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penerapan nilai islam yang baik akan menciptakan keselarasan dalam bisnis, dengan terciptanya keselarasan maka akan meningkatkan kinerja dari para pelaku ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis data yang terdapat pada penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian ini bahwa pedagang tersebut telah menerapkan sebagian nilai ekonomi Islam dan kesesuaian dalam menerapkan nilai dan prinsip ekonomi Islam yang diajarkan Islam untuk diterapkan dalam kehidupan dunia bisnis agar dapat keberkahan dalam usaha.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada topik dan tujuan penelitian.

5. Jurnal Milik Agna Sabrina dan Andri Soemitra Yang Berjudul “*Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Bisnis Retail Di Perusahaan PTPN IV Medan*” yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi islam yang diterapkn dalam bisnis retail di perusahaan PTPN IV medan dan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi islam dalam penerapannya dalam bisnis retail. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan PTPN IV Medan menerapkan beberapa prinsip ekonomi Islam dalam operasional mereka. PTPN IV Medan berusaha untuk menerapkan keadilan

---

<sup>11</sup> Program Studi And Others, ‘Penerapan Nilai Ekonomi Islam Terhadap UMKM Pasar Andi Tadda Kota Palopo’, 2023.

dalam segala aspek bisnis mereka. Mereka berusaha untuk menghindari praktik riba dan mencari alternatif yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. PTPN IV Medan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan memperhatikan perspektif ekonomi Islam. Mereka berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan menjalankan kegiatan bisnis mereka dengan memperhatikan kepentingan sosial. PTPN IV Medan memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka. Mereka berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada pembangunan.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan

---

<sup>12</sup> Agna Sabrina And Andri Soemitra, 'Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Bisnis Retail Di Perusahaan PTPN IV Medan', 2.1 (2024), Pp. 253–62.

kualitatif deskriptif.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami penerapan prinsip ekonomi syariah di kalangan perdagangan Taman Merdeka Kota Manna melalui deskripsi fenomena yang mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena relevan untuk mengeksplorasi makna subjektif dari pengalaman pedagang dalam menerpakan prinsip ekonomi syariah, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam.<sup>14</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang holistik terkait perilaku, motivasi, dan pengetahuan pedagang terhadap prinsip ekonomi syariah, termasuk tantangan dan kendala yang dihadapi. Setiap fenomena dikaji secara menyeluruh untuk memberikan makna yang mendalam sesuai konteks penelitian.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Taman Merdeka Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, yang dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan strategis di daerah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada

---

<sup>13</sup> Adimas Fahmi Firmansyah, 'Praktek Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Toko Santri Syariah Surakarta)' (UIN SUNAN KALIJAGA, 2019).

<sup>14</sup> Djam Satori and Aan Komariah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', 2018, p. h 5.

April 2025 sampai dengan Mei 2025. Pembagian waktu penelitian direncanakan sebagai berikut:

- a) Minggu pertama: Observasi lapangan.
- b) Minggu kedua hingga ketiga: Wawancara mendalam.
- c) Minggu keempat: Dokumentasi dan analisis awal data.

### **3. Subjek/Informan Penelitian**

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi atau data tentang fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Teknik pemilihan subjek yang dilakukan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu ini adalah standar atau patokan yang digunakan untuk memilih yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian dalam teknik *purposive sampling*.<sup>15</sup> Pemilihan metode ini dianggap mampu menyajikan subjek/informan yang representatif terhadap tujuan penelitian serta dasar pengelompokannya.

- a) Pedagang muslim yang aktif berdagang di Taman Merdeka Kota Manna.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta, 2018).

b) Pedagang yang telah menjalankan usaha selama minimal satu tahun.

c) Pedagang yang memahami, meski tidak sepenuhnya, prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Pada penelitian ini yang mejadi informan adalah para pedagang makanan dan minuman di Taman Merdeka Kota Manna, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1.Data Informan Pedagang di Taman Merdeka  
Kota Manna

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1	Helmi Yulia	Perempuan	68 Tahun	Pedagang minuman
2	Desi	Perempuan	60 Tahun	Pedagang minuman pop ice
3	Sintia	Perempuan	27 Tahun	Pedagang Es dawet ayu
4	Anton	Laki-laki	29 Tahun	Pedagang sate
5	Jon	Laki-laki	50 Tahun	Pedagang popcorn
6	Debi	Laki-laki	50 Tahun	Pedagang es kelapa muda
7	Is	Laki-laki	49 Tahun	Pedagangbakso bakar

8	Karim	Laki-laki	70 Tahun	Pedagang gorengan
9	Agus	Laki-laki	26 Tahun	Pedagang pedagang piscok dan molen mni
10	Gatot	Laki-laki	50 Tahun	Pedagang bakso bakar
11	Ari	Laki-laki	24 Tahun	Pedagang puyam
12	Bayu	Laki-laki	27 Tahun	Pedagang Kebab

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana datanya dapat diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggali data dari dua sumber yaitu :

##### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>16</sup> Dala penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pedagang di taman merdeka kota manna kabupaten bengkulu selatan.

---

<sup>16</sup> Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.3 (2023), pp. 34–46.

## b) Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan jenis data yang bersumber dari instansi terkait, serta dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data ini didapat secara tidak langsung ataupun tidak melewati subjek studi yang biasanya didapat lewat internet, perpustakaan, jurnal, skripsi dan data yang dipublikasikan dalam internet.<sup>17</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langka yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah ), sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi berperanserta (*participant obsevasi*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)', *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8.2 (2017), pp. 679–86.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, edisi 2 (Alfabeta, 2022).

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>19</sup> Maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi, misalnya saat sedang melakukan wawancara kepada narasumber disertai dengan pengambilan dokumentasi berupa foto atau gambar atau sedang observasi dapat disertai dengan wawancara pada responden di sana. Jadi teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan observasi wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memantau secara langsung terhadap fenomena atau kejadian yang sedang terjadi. Menyatakan bahwa, dalam penelitian observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi atau fenomena yang diinginkan.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta, 2015).

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. metode penelitian manajemen

pedagang di Taman Merdeka, mencakup proses transaksi, interaksi pedagang-pembeli, dan tata cara perdagangan.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara berbicara langsung dengan responden untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan makna yang terinci dalam topik tertentu. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data yang mendalam dan rinci tentang pengalaman, pendapat, dan persepsi responden terkait dengan topik penelitian.<sup>21</sup> Sebagai pelengkap untuk memperoleh data, maka peneliti melakukan wawancara secara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi tentang: Pemahaman pedagang mengenai prinsip ekonomi syariah, Penerapan nilai kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam perdagangan. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan dengan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

dokumentasi diperoleh dari gambar foto saat wawancara. Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti yang sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan.

## **6. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data ini mencakup tiga langkah utama.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

a) Reduksi Data ( *Data Reduction* ) :

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya atau mencarinya bila diperlukan. Tujuan reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada perilaku pedagang terhadap prinsip ekonomi syariah, seperti penerapan nilai kejujuran, keadilan, dan transparansi, serta tantangan yang dihadapi.

a) Penyajian Data ( *Data Display* ) :

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau flowchart. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk

mempermudah analisis penerapan prinsip ekonomi syariah oleh pedagang di Taman Merdeka Kota Manna.

b) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi :

Langkah akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang, atau berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>23</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan sejauh mana prinsip ekonomi syariah diterapkan oleh pedagang di Taman Merdeka Kota Manna serta tantangan yang mereka hadapi.

## **7. Uji Validitas Data**

Menurut sugiyono (2015), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Pada penelitian kualitatif data bisa dikatakan valid jika antara laporan peneliti dan fakta yang ada dilapangan sama. Namun kebenaran realitas data pada penelitian kualitatif bersifat jamak dan dipengaruhi oleh konstruksi manusia. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan uji validitas data, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Dalam Sugiyono(2019), triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini Trianggulasi teknik digunakan untuk memvalidasi data yang dikumpulkan dari pedagang di Taman Merdeka Kota Manna, sehingga data yang dikumpulkan dapat memastikan keabsahan dan kendala dipercaya dan akurat.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan jurnal ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang menguraikan Jenis dan pendekatan

penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Subjek/Informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas data dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Kajian teori, pada BAB ini berisi pengertian penerapan, Pengertian ekonomi syari'ah, prinsip-prinsip ekonomi syari'ah, Penerapan ekonomi syariah pada pedagang, Defenisi pedagang, perilaku pedagang, Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam berdagang, dan pengertian usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

**BAB III:** Gambaran Umum tentang objek penelitian, BAB Ini berisi tentang sejarah pedagang di Taman Merdeka Kota Manna, visi dan misi pedagang di taman merdeka kota manna, lokasi pedagang, Tujuan pedagang di Taman Merdeka Kota Manna, serta Informan

**BAB IV :** Pada BAB ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penerapan prinsip ekonomi syariah pada pedagang di Taman Merdeka Kota Manna.

**BAB V** : Kesimpulan dan saran, Pada BAB ini berisikan mengenai kesimpulan pada penelitian ini dan saran yang diberikan oleh peneliti.

